

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Keterkaitan *Trust*, *Knowledge Sharing Intention* dan *Knowledge Sharing Behavior* pada Wisata Halal di Sumatera Barat,” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Trust* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing intention* yang diperoleh wisatawan pada wisata halal Sumatera Barat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *trust* yang dilakukan oleh para wisatawan wisata halal Sumatera Barat, maka semakin tinggi pula *knowledge sharing intention* wisatawan dalam mempromosikan wisata halal Sumatera Barat.
2. *Knowledge sharing intention* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing behavior* yang diperoleh wisatawan pada wisata halal Sumatera Barat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *knowledge sharing intention* yang dilakukan oleh para wisatawan wisata halal Sumatera Barat, maka semakin tinggi pula *knowledge sharing behaviour* wisatawan dalam mempromosikan wisata halal Sumatera Barat.
3. *Trust* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing behaviour* yang diperoleh wisatawan pada wisata halal Sumatera Barat. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *trust* yang diperoleh oleh para wisatawan wisata halal Sumatera Barat, maka semakin tinggi pula *knowledge sharing behavior* wisatawan dalam mempromosikan wisata halal Sumatera Barat.

4. Berdasarkan nilai *R square adjusted* dapat disimpulkan bahwa *knowledge sharing behavior* dapat dijelaskan *knowledge sharing intention* dan *trust* dengan nilai yang diatas standard yakni sebesar 59,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan *Trust*, *Knowledge Sharing Intention* dan *Knowledge Sharing Behavior* pada Wisata Halal di Sumatera Barat. Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan wisata halal di Sumatera Barat melalui peningkatan *trust*, *knowledge sharing intention* dan *knowledge sharing behavior*. Selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan nilai positif wisata halal Sumatera Barat di mata para wisatawan asing dan kedepannya pengelola wisata halal di Sumatera Barat dapat membuat pembaharuan yang mampu meningkatkan jumlah wisatawan.

Para pengelola wisata halal di Sumatera Barat juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pengelola wisata halal di Sumatera Barat untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang baik dan meningkatkan *knowledge sharing behavior* terhadap masyarakat atau para wisatawan. Kemudian, para pengelola wisata halal Sumatera Barat harus lebih giat dan kreatif dalam meningkatkan *trust*, *knowledge sharing intention* dan *knowledge sharing behavior*. Sehingga para wisatawan semakin tertarik untuk melakukan wisata halal di Sumatera Barat dan tidak berpindah ke wisata lainnya.

Para pengelola wisata halal di Sumatera Barat perlu untuk terus berjuang dalam mempromosikan wisata halal di Sumatera Barat, serta berusaha menumbuhkan nilai positif pada *trust*, *knowledge sharing intention* dan *knowledge sharing behavior* para wisatawan.

Para pengelola wisata halal di Sumatera Barat terus melakukan inovasi dan terobosan baru terhadap wisata halal di Sumatera Barat, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung serta mampu bersaing dan siap tempur dalam mempromosikan wisata halal di Sumatera Barat, sehingga tidak dikalahkan oleh jenis wisata lainnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Maka dari itu diharapkan pada peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dan dapat melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dan tidak memasukkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel *knowledge sharing behavior* diluar variabel peneliti.
2. Penelitian ini mengambil jumlah responden yang masih bersifat dosmetik
3. Objek yang dilakukan oleh peneliti ini masih seputar tentang wisata halal Sumatera Barat
4. Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini masih 105 orang
5. Penelitian ini hanya melihat persepsi wisatawan terhadap penyedia jasa

5.4 Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga masih butuh penelitian tambahan yang berkelanjutan yang lebih terarah dan lebih luas dari penelitian ini, agar kelemahan yang muncul dapat diperbaiki dan disempurnakan. Saran dari penelitian ini adalah:

a) Bagi Pengelola Wisata :

1. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan masukan yang bermanfaat bagi pengelola wisata halal di Sumatera Barat untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang baik.
2. Perlunya untuk terus berjuang dalam mempromosikan wisata halal di Sumatera Barat.
3. Terus melakukan inovasi dan terobosan baru terhadap wisata halal di Sumatera Barat, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung serta mampu bersaing.

b) Bagi penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel bebas yang diteliti sehingga dapat meningkatkan tingkat kevalidan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti selanjutnya mengembangkan populasi dan sampel penelitian kepada wisatawan asing/mancanegara.
3. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas seperti menggabungkan beberapa wisata halal yang ada di Indonesia.
4. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan tepat sasaran kedepannya.
5. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan persepsi dari berbagai kalangan seperti pemerintah maupun akademisi.

